

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Ernawati
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan Juni 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Ernawati, S.E

Desa Penempatan : Dawuhan

Kecamatan Penempatan : Wanayasa

Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara , 24 Juni 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



Sahid

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Ernawati, S.E

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara



Suhardi, S.Pd., M.M

NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Nining Tati Rahayu, S.P

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(_____)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa Dawuhan.....	5
I.2 Profil peserta PKKP	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	8
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	8
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
III. TARGET BULAN MEI 2024	12
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	12
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	12
IV. KESIMPULAN	13
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	14

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun skalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa Dawuhan juga terkenal dengan Wisata Desa Dawuhan. Dimana di wisata Desa Dawuhan terdapat kolam renang, arena bermain anak-anak, kolam terapi ikan, tubing, kereta sawah, flying fox, serta pasar Rengrang (pasar yang menjual aneka makanan tradisional masyarakat desa Dawuhan). Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari penjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatanya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Kami tim PKKP Desa Dawuhan pada bulan lalu berencana untuk membentuk sebuah kelompok usaha dimana anggotanya adalah masyarakat desa Dawuhan yang memiliki usaha produk UMKM seperti kerupuk canthir, klatak, kripik dan lainya .

Di bulan juni ini tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil membuat kelompok UMKM yang bernama "SUGIH BARENG" dimana tujuan di bentuknya kelompok ini ialah sebagai wadah dari para masyarakat desa dawuhan yang memiliki produk, serta untuk menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah, agar usahanya dapat terlaksana dengan baik. Harapannya para UMKM desa Dawuhan ini dapat dijalankan secara mandiri maupun kelompok. Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM, membantu menjembatani pengurusan legalitas usaha.

Potensi desa dawuhan yang dikelilingi gunung juga memunculkan peluang usaha budidaya lebah madu. Masyarakat desa dawuhan juga beberapa ada yang memiliki usaha lebah penghasil madu. Kebanyakan madu yang dijual belum memiliki merk serta nama. Penjualannya pun masih menggunakan botol kaca bekas sirup. Pada bulan ini kami sudah membuatkan brand atau merk untuk madu serta telah memberikan arahan dalam pengemasan madu agar dapat menarik perhatian pembeli serta dapat membawa nama baik desa Dawuhan.

I.2 Profil peserta PKKP

Saya Ernawati memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi. Saya senang bersosialisasi dengan orang banyak, berhubungan dengan masyarakat. Karena menurut saya berinteraksi dengan orang banyak memberikan banyak pelajaran dengan cara yang ringan dan menyenangkan. Saya menyukai hal baru. Motivasi saya mengikuti program ini juga karena saya ingin memperluas pengalaman dan pengetahuan melalui hal-hal sederhana dan ringan. Saya percaya bahwa pengalaman adalah guru terbaik dalam menuntut ilmu. Sembari mencari pengalaman, saya berusaha menjadi bermanfaat untuk siapapun. Saya memiliki usaha penggemukan ternak kambing, usaha ini saya jalankan bekerjasama dengan adik bapak saya bersama Surtini serta suaminya bernama Suryanto. Kami bertiga terlibat langsung dalam usaha penggemukan kambing ini. Usaha ini bukan usaha yang baru saya jalankan. Usaha ini sudah berjalan sejak saya masih kuliah namun jumlah kambing mengalami pasang surut. Saat ini usaha peternakan

yang sedang saya jalankan ini saya kembangkan ke arah aqiqah kambing. Saya membuat media promosi melalui pamflet yang saya sebar luaskan melalui media social. Saya juga mencetak brosur untuk saya bagikan agar media promosi saya semakin luas.

Semasa kuliah saya mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia KPw Purwokerto hal ini membuat saya menghemat uang bulanan sehingga bisa saya tabung untuk menambah jumlah kambing saya. Saat kuliah saya pernah memiliki usaha "Salaku", salaku adalah produk olahan salak berupa manisan salak dan asinan salak. Selama kuliah saya aktif mengikuti organisasi dimana organisasi tersebut juga mengharuskan saya untuk berjualan makanan ringan di kampus, alun-alun, gedung olah raga, serta lingkungan tempat kita tinggal sewaktu kuliah.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saat ini saya menjalankan usaha dibidang peternakan kambing. Usaha ini saya jalankan bekerja sama dengan adik orang tua saya. Saya disini memanfaatkan rumput yang tumbuh subur di wilayah tempat tinggal. Dalam usaha ini yang terlibat secara langsung adalah saya, adik bapak saya bernama Surtini serta suaminya bernama Suryanto, jadi ada 3 orang yang mengurus bersama. Untuk kendala yang saya hadapi yakni masih terbatasnya pengetahuan mengenai peternakan.

Masih terbatasnya ilmu yang saya punya membuat usaha peternakan yang saya jalani belum berjalan maksimal. Peternakan yang saya jalani masih menggunakan pakan rumput hijau sepenuhnya. Hal ini kadang berdampak pada kurang cepat bertambahnya bobot kambing. Pada bulan mei ini kambing berhasil dijual satu dengan keuntungan sebesar 2.500.000. kambing dijual kepada pengepul kambing.



Gambar 1. Usaha Penggemukan Kambing

Pada bulan Mei ini saya juga berhasil menjualkan kerupuk canthir khas Dawuhan. Kerupuk canthir yang kami pasarkan berhasil menembus pasar di pasar kalibening. Kami membantu memperluas pasar kerupuk canthir Masyarakat dawuhan sekaligus mendapat keuntungan dari reseller kerupuk canthir ini. Pendapatan yang kami terima pada bulan mei ini dari reseller kerupuk canthir sebesar 165.000.



Gambar 2. Reseler kerupuk Canthir

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan Kambing	Rp. 2.500.000
2.	Reseller kerupuk Canthir	Rp. 165.000
	Jumlah pendapatan bulan Juni	Rp. 2.605. 000

Tabel 1. Pendapatan bulan Juni 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil observasi kami baik melalui perangkat desa dan masyarakat sekitar terdapat beberapa produk umkm yang ada di desa dawuhan seperti produk olahan hasil pertanian seperti kerupuk Canthir, keripik singkong, klatak, kripik pisang, tempe, gula aren, gula jahe, gethuk dan aneka macam jajanan tradisional lainnya.

Pada bulan juni ini tim PKKP desa Dawuhan telah berhasil membuat kelompok UMKM yang bernama "SUGIH BARENG" dimana tujuan di bentuknya kelompok ini ialah sebagai wadah dari para masyarakat desa dawuhan yang memiliki produk, serta untuk menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah Masyarakat Dawuhan. Harapannya para UMKM desa Dawuhan ini dapat dijalankan secara mandiri maupun kelompok. Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM, membantu menjembatani pengurusan legalitas usaha. Kelompok UMKM tersebut beranggotakan 20 orang dan baru akan di legalkan oleh desa pada bulan depan, nama-nama anggota dari kelompok umkm "Sugih Bareng" diantaranya sebagai berikut:

- | | | |
|----------------|---------------------|-------------|
| 1. Siti Rahayu | 9. Sinah Nurwiyanto | 17. Salmi |
| 2. Tumiyati | 10. Supinah | 18. Anisa |
| 3. Bela | 11. Khomsiyah | 19. Misngat |

4. Rusmiyati

5. Sulastri

6. Ririn Widiyanti

7. Wulanti Tita Saputri

8. Tarni

12. Minah

13. Tuwiyah

14. Ririn Widiyanti

15. Kustirah

16. Nur Kholis

20. Salmi



Gambar 3. Pembentukan kelompok UMKM "Sugih Bareng"

Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya seperti kerupuk chantir. Kerupuk chantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Cara pembuatannya singkong di parut kemudian di kukus. Dalam pengukusan ditambahkan garam, penyedap rasa serta daun bawang kucai yang sudah diiris kecil-kecil. Setelah singkong di kukus kemudian singkong di bentuk bulat menyerupai tongkat dengan panjang satu meter. Setelah di bentuk menyerupai tongkat, singkong tadi ditiriskan agar dingin hingga mudah untuk di iris. Setelah dingin dan tekstur singkong mengeras. Kemudian gulungan singkong berbentuk tongkat tadi di iris tipis dan dijemur sampai kering. Barulah kerupuk canthir ini siap menjadi kerupuk chantir. Dalam penjualan canthir warga masyarakat masih mengandalkan pedagang aneka kerupuk di pasar Karangobar ataupun pasar Penusupan. Bisa dikatakan pemasarannya masih belum luas. Kami berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi canthir, dimana pada bulan juni ini ada penambahan toko tempat penulis dan patner penulis dalam memasarkan kerupuk canthir khas dawuhan ini yang pada bulan lalu baru 3-4 toko sekarang sudah tembus sampai ke 8 toko baru sehingga tentunya bisa menambah produksi dan juga penghasilan dari para pembuat canthir tersebut.



Gambar 4. Penjualan cantir ke pasar Kalibening

Kemudian untuk kegiatan sociopreneur lainya kami melakukan pendampingan pengemasan dan pembuatan nama brand/merk produk madu, dimana produk tersebut tadinya masih di jual polosan atau masih menggunakan botol bekas sirup dan juga belum memiliki brand. Hal ini membuat kami selaku tim PKKP untuk melakukan Setting level up pada kemasan produk, sehingga produk akan semakin terlihat menarik dan kedepannya usaha lebah madu ini dapat berkembang lebih baik lagi. Pada bulan ini kami sudah membuatkan brand atau merk untuk madu yang bernama "Madu Tiga Bersaudara" serta telah memberikan arahan dalam pengemasan madu agar dapat menarik perhatian pembeli sehingga dapat menambah penghasilan pemilik produk madu tersebut.



Gambar 5. Branding produk madu

III. TARGET BULAN JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Saya akan memperluas pemasaran kerupuk canthir Desa Dawuhan ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara. Di mana hal ini juga akan menambah pemasukan saya walaupun tidak banyak. Di samping saya dapat membantu meningkatkan penghasilan warga desa Dawuhan yang memproduksi kerupuk canthir saya juga dapat tambahan dari reseler kerupuk canthir ini.

Untuk usaha aqiqah kambing ini, saya akan lebih menggencarkan promosi aqiqah kambing dengan melakukan terjun lapangan untuk penyebaran brosur dalam jumlah yang lebih banyak lagi. Saya akan melakukan promosi ke tempat-tempat umum dan ramai seperti pasar. Saya akan lebih fokus ke orang-orang yang sedang hamil agar peluang aqiqah kambing saya lebih besar lagi.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Hasil kegiatan sociopreneure di bulan juni ini dimana setelah melakukan banyak pendekatan kepada masyarakat dan juga terus melakukan Koordinasi dengan Pemerintah desa dawuhan, tim PKK desa Dawuhan telah berhasil membuat kelompok UMKM yang bernama "SUGIH BARENG" dimana tujuan di bentuknya kelompok ini ialah sebagai wadah dari para masyarakat desa dawuhan yang memiliki produk, serta untuk menumbuhkan dan juga membantu mengembangkan kemampuan usaha mikro kecil dan menengah Masyarakat Dawuhan. Harapannya para UMKM desa Dawuhan ini dapat dijalankan secara mandiri maupun kelompok. Kedepannya kami akan melakukan pendampingan seperti memperluas pasar penjualan, pengembangan produk dari setiap pelaku UMKM, membantu menjembatani pengurusan legalitas usaha. Kelompok UMKM ini akan dibuatkan SK Kepala Desa Dawuhan. Kami juga akan terus membantu memperluas pasar kerupuk canthir agar pemasarannya semakin luas. Kami akan mencoba masuk ke pasar-pasar yang ada di Banjarnegara dalam perluasan penjualan kerupuk canthir desa Dawuhan ini.

Melakukan pendampingan untuk masyarakat yang memiliki usaha budidaya lebah penghasil madu, pada bulan ini kami sudah membantu memberikan inovasi kemasan dan membuatkan label nama atau brand yang bernama "MADU TIGA BERSAUDARA" dimana nama tersebut sudah di setujui oleh pemilik usaha madu dan brand itu di ambil dari tiga orang saudara kakak-beradik yang sama-sama berkecimpung di usaha penangkaran lebah hutan sejak masih muda dulu. Kedepannya kami juga akan membantu memperluas pemasaran dengan cara menawarkan produk madu yang sudah memiliki brand/merk tersebut ke beberapa tempat seperti toko-toko baik yang ada di pasaran atau pusat oleh-oleh. harapannya madu dari Desa Dawuhan tersebut semakin terkenal di kalangan masyarakat luar. Kami juga berencana membuatkan dokumentasi foto dan video produk usaha madu ini sebagai media promosi.

IV.KESIMPULAN

Kami tim PKKP Desa Dawuhan berhasil membentuk kelompok UMKM yang diberi nama "Sugih Bareng". Kelompok ini beranggotakan sekitar 20 pelaku UMKM Desa Dawuhan. Kelompok ini akan di buatkan SK Kepala Desa. Kami juga sudah melakukan pendampingan pada pengusaha lebah madu yang di beri nama "Madu Tiga Bersaudara. Kami juga memberika pendampingan pengemasan produk madu yang masih menggunakan botol bekas sirup. Selanjutnya kami terus memperluas pemasaran kerupuk canthir, di pasar Kalibening kami juga menambah jumlah pembeli yang merupakan pengepul kerupuk total sekarang kami memiliki 8 pelanggan di pasar Kalibening. Untuk kedepannya kami juga akan membantu menjembatani para pelaku UMKM Desa Dawuhan dalam mengurus legalitas usaha mereka.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Pembentukan Kelompok UMKM "Sugih Bareng")



(Reseller Penjualan kerupuk Cantir)



(Persiapan dokumen legalitas usaha)



(Pendataan legalitas UMKM)



(Koordinasi dengan DinKes Banjarnegara)



(Koordinasi dengan Rumah BUMN)



(Branding produk madu)



(Koordinasi dengan Pemerintah Desa Dawuhan)

